

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil karya ilmiah akhir ners yang berjudul “Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Dengan Pemberian Intervensi Fisioterapi Dada Pada Pasien Pneumonia di Ruang ICU RSUD Karsa Husada Batu” dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada pengkajian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sesuai dengan teori yang ada yaitu pasien dengan diagnosa medis Pneumonia ditemukan adanya keluhan sesak napas, disertai dengan batuk, sulit mengeluarkan dahak, sakit tenggorokkan.
2. Masalah keperawatan utama pada Ny. S dengan pneumonia adalah bersihan jalan nafas tidak efektif, hal ini sesuai dengan hasil studi kasus dimana bersihan jalan nafas yang dialami pasien berhubungan dengan penumpukan sekret ditandai dengan batuk tidak efektif, sulit mengeluarkan dahak.
3. Intervensi keperawatan yang diberikan kepada pasien Ny. S sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) yaitu manajemen jalan nafas dengan terapi non farmakologis terapi fisioterapi dada.
4. Implementasi keperawatan disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah disusun, implementasi dilakukan selama 4 hari perawatan. Respon hasil dari penatalaksanaan implementasi fisioterapi dada mampu menunjukkan manajemen jalan nafas pasien membaik, dan mampu mengeluarkan sekret.

5. Evaluasi setelah dilakukan implementasi selama 4 hari pada pasien Ny. S didapatkan hasil pasien mampu mengeluarkan sputum, suara nafas tambahan ronchi membaik, pasien dapat batuk. Hasil evaluasi selama 4 hari yaitu bersihan jalan nafas dapat teratasi sebagian. Hal ini dibuktikan juga dengan respon setiap harinya menunjukkan perubahan ke arah yang lebih baik.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa saran :

1. Bagi Profesi Keperawatan karya ilmiah ini dijadikan sebagai salah satu intervensi bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya dalam pemberian terapi non farmakologi pada pasien yang mengalami pneumonia dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif.
2. Bagi Rumah Sakit Rumah sakit dapat menerapkan intervensi fisioterapi dada pada pasien dengan pneumonia untuk dapat mengeluarkan penumpukan sekret dan melancarkan jalan nafas yang tidak efektif.
3. Bagi Institusi Pendidikan Karya ilmiah ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif.